

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini akan menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai situasi yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dalam konteks alami, dengan menggambarkan peristiwa, fenomena, dan sikap suatu kelompok. Penelitian kualitatif adalah metode yang diterapkan untuk mengkaji suatu objek dalam kondisi alami dengan melibatkan peneliti sebagai instrumen utama (Rachmayani, 2015). Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Deskriptif adalah penelitian dasar yang dimaksud untuk memberikan gambaran tentang berbagai fenomena, baik terjadi secara alami maupun yang merupakan hasil buatan manusia. Kegiatan ini meliputi analisis terhadap bentuk, aktivitas, ciri-ciri, perubahan, hubungan, kesamaan, serta perbedaan yang ada dalam suatu fenomena tertentu (Prawiyogi et al., 2021). Metode kualitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini karena mampu membantu memahami dan menjelaskan secara mendalam proses peralihan dari manual ke elektronik. Dengan pendekatan tersebut, peneliti dapat menggambarkan pengalaman, kendala, dan pandangan individu yang terlibat dalam proses alih media tersebut secara rinci.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Nyi Ageng Serang yaitu di Jl. Sentolo Nanggulan, Bantar Kulon, Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong dalam penelitian (Nashrullah et al., 2023) subjek penelitian adalah Individu yang memberikan informasi atau penjelasan mengenai

suatu keadaan, situasi, dan kondisi di lokasi penelitian. Informasi yang disampaikan oleh informan menjadi elemen krusial dalam memahami fenomena yang diteliti secara mendalam dan dalam konteks yang tepat. Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan peran dan keterlibatan langsung dalam proses alih media di RSUD Nyi Ageng Serang yaitu petugas *filling* dan admin bangsal sebagai informan utama, dan kepala rekam medis sebagai triangulasi sumber.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Fokus penelitian ini objek yang diteliti yaitu berkas atau dokumen rekam medis yang akan dialihmediakan.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah	Instrumen
1.	<i>Man</i> (Sumber Daya Manusia)	Hambatan dan pendukung alih media pada aspek <i>Man</i> yang dilihat dari petugas rekam medis yang melakukan alih media rekam medis meliputi kualifikasi pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan.	Wawancara dengan Metode 5M
2.	<i>Material</i> (Sarana prasarana)	Hambatan dan pendukung peralatan yang diperlukan pihak fasyankes. Sarana prasarana di rumah sakit terdiri berkas rekam medis dan list daftar yang akan dialihmediakan.	Wawancara dengan Metode 5M dan Observasi
3.	<i>Method</i> (Prosedur ketetapan)	Hambatan dan pendukung alih media pada aspek <i>Method</i> yang dilihat dari penerapan SOP ketetapan yang dipakai untuk mempermudah jalannya pekerjaan di RSUD Nyi Ageng Serang dengan menggunakan prosedur yaitu dengan panduan SOP.	Wawancara dengan Metode 5M
4.	<i>Machine</i> (Peralatan)	Hambatan dan pendukung alih media pada aspek <i>Machine</i> yang dilihat dari peralatan di RSUD Nyi	Wawancara dengan Metode 5M dan Observasi

No	Variabel	Definisi Istilah	Instrumen
		Ageng Serang terutama pada unit rekam medis berupa <i>scanner</i> yang diperlukan untuk mengonversi berkas fisik menjadi format digital dan komputer yang berfungsi penting sebagai pusat pengelolaan data rekam medis elektronik.	
5.	<i>Money</i> (Dana / pembiayaan)	Hambatan dan pendukung alih media pada aspek <i>Money</i> yang dilihat dari ketersediaan dana guna menunjang sistem pencatatan medis, dilakukan pengadaan peralatan serta pembelian material utama.	Wawancara dengan Metode 5M

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah krusial guna mendapatkan data yang diperlukan. Memilih pengambilan informasi yang tepat dan menggunakan instrumen penelitian yang valid sangat penting memastikan agar informasi yang didapatkan tetap dan dapat diandalkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang umum digunakan yaitu wawancara dan observasi (Ardiansyah et al., 2023).

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang diterapkan guna mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian bertujuan untuk menemukan hasil. Dalam pengumpulan data penelitian ini, beberapa instrumen digunakan, antara lain:

a. Peneliti

Peneliti berperan sebagai alat utama dalam pengumpulan data karena peneliti adalah individu yang akan melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, meminta dan mengambil data penelitian. Agar data yang diperoleh valid, diperlukan informan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

b. Pedoman wawancara

Daftar pertanyaan atau topik yang disusun oleh peneliti sebagai panduan dalam proses wawancara untuk menggali informasi dari partisipan secara sistematis dan sesuai dengan fokus penelitian.

c. *Checklist* Observasi

Alat yang digunakan peneliti untuk menilai atau mencatat keberadaan, kelengkapan, dan kesesuaian dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Daftar ini berisi item-item yang harus dicek atau diverifikasi, seperti jenis dokumen rekam medis dan alat yang digunakan untuk alihmedia.

d. Alat tulis

Alat tulis untuk mencatat informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sehingga dapat dianalisis dan diinterpretasikan secara sistematis.

e. Alat perekam suara

Peralatan yang dipakai untuk merekam ketika menjalankan kegiatan wawancara. Dengan menggunakan alat perekam suara, peneliti dapat menangkap informasi secara lebih akurat dan detail, yang kemudian dapat dianalisis lebih lanjut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan. Sumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung selama proses penelitian. Sumber utama ini yaitu informan yang relevan dengan variabel yang diteliti. Data primer dapat diperoleh berbagai metode, seperti observasi dan wawancara, (Rukhmana, 2021).

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melihat langsung di lokasi penelitian, dengan peneliti mencatat secara langsung hal-hal yang diamati. Observasi

bisa dilakukan secara terstruktur atau tidak, dan peneliti bisa terlibat langsung sebagai peserta.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data lewat percakapan langsung antara peneliti dan informan, wawancara ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu tanya jawab dengan tatap muka secara langsung dan dilakukan secara terstruktur untuk menggali informasi terkait fokus penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif tidak hanya bertujuan untuk menyanggah bahwa penelitian ini kurang ilmiah, namun teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan tahap yang tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, teknik pemeriksaan keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi (Mekarisce, 2020). Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas dengan metode triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi data yang didapatkan melalui banyak pihak yang berbeda, sehingga validitas informasi dapat diperkuat dengan cara menanyakan kepada informan yaitu kepala rekam medis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan teknik manipulasi data mentah ke bentuk lebih informatif dengan bermakna, sehingga dapat dimanfaatkan untuk keperluan analisis maupun pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan merupakan keluaran dari proses pengolahan data yang telah melalui tahapan sistematis, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap suatu fenomena atau kejadian. Melalui teknik pengolahan data, diuraikan langkah-langkah pengolahan dan analisis data yang disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan. Secara umum, proses pengolahan data akan melalui beberapa tahap yaitu, pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*clasisifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analyzing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*) (Rezkie, 2021).

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Melakukan penyaringan dan penataan terhadap informasi yang telah disatukan, dengan memperhatikan kelengkapan, keakuratan informasi, serta kesesuaian dengan fokus penelitian.

2. *Classifying* (Klasifikasi)

Langkah pengorganisasian data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Seluruh data dianalisis secara mendalam, kemudian dikelompokkan berdasarkan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori yang menunjukkan kesamaan karakteristik.

3. *Verifying* (Verifikasi)

Verifikasi merupakan tahapan untuk menelaah kembali data dan informasi yang telah diperoleh guna memastikan keabsahan dan keandalannya, sehingga data tersebut layak digunakan dalam proses penelitian. Pada tahap ini, dilakukan konfirmasi atau validasi ulang terhadap data yang ada.

4. *Analyzing* (Analisis)

Analisis data dilaksanakan setelah proses pengolahan data selesai. Data yang sudah diolah kemudian dianalisis dan diinterpretasikan agar dapat dipahami serta dimaknai sebagai informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

5. *Concluding* (Kesimpulan)

Tahapan akhir dalam proses pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini berfungsi sebagai informasi yang merepresentasikan hasil akhir dari penelitian terhadap objek yang dikaji. Tahapan ini dikenal sebagai *concluding*, yaitu sintesis dari keseluruhan proses sebelumnya, yang meliputi *editing*, *classifying*, *verifying*, dan *analyzing*.

Analisis data adalah data yang diolah kemudian disajikan melalui cara yang lebih mudah dipahami oleh pembaca. Proses analisis data mencakup penyajian informasi dari hasil pengolahan, pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu, serta peringkasan informasi tersebut. Dengan hal itu, data yang kompleks dapat disusun secara sistematis hingga menghasilkan kesimpulan yang mendukung tujuan penelitian (Sahir, 2021).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

2. Transkrip

Data hasil wawancara ditranskripkan untuk menjaga keutuhan informasi yang akan dianalisis lebih lanjut.

3. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyaring atau merangkum informasi yang fokus terhadap aspek yang dianggap penting dan relevan untuk dibahas dalam penelitian. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan abstraksi dengan merangkum inti dari informasi yang diperoleh agar tetap sesuai dengan fokus penelitian dan dapat digunakan dalam penyusunan kesimpulan.

4. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap dalam penelitian yang menyusun informasi secara sistematis agar dapat mempermudah proses penarikan kesimpulan. Tahap ini dilaksanakan dengan menyusun data dengan bentuk yang terstruktur, mengingat data dalam penelitian kualitatif umumnya berbentuk naratif. Oleh karena itu, diperlukan penyederhanaan informasi tanpa menghilangkan makna atau substansi dari data tersebut.

5. Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan adalah langkah terakhir pada tahapan pengolahan data pada penelitian kualitatif. Pengambilan kesimpulan diterapkan dengan melakukan perbandingan pernyataan dari subyek penelitian terhadap konsep-konsep dasar yang digunakan, guna melihat sejauh mana kesesuaian makna yang terkandung di dalamnya dengan kerangka teoritis penelitian.

H. Etika

Penelitian ini sudah mendapatkan izin etik dengan nomor KEPK/RSUD/NAS/60/V/2025:

1. Persetujuan

Sebelum memulai penelitian, peneliti perlu memastikan bahwa mereka telah memperoleh izin dan persetujuan yang diperlukan dari pihak terkait.

2. Rahasia

Peneliti wajib melindungi kerahasiaan identitas dan data pribadi informan. Data yang diperoleh dalam penelitian tidak boleh dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi atau dibagikan kepada pihak lain tanpa persetujuan dari informan.

3. Kejujuran

Peneliti wajib menghindari pengubahan data atau hasil penelitian untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Data harus dianalisis secara objektif tanpa adanya pengaruh yang memihak atau manipulatif.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Pengajuan Judul

Pengajuan judul merupakan tahap awal dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah. Pada tahap ini, mahasiswa mengusulkan beberapa alternatif judul penelitian kepada dosen pembimbing.

2. Studi Pendahuluan

Tahapan awal dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai permasalahan yang akan diteliti.

3. Penyusunan Proposal

Menyusun proposal penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan rencana kerja. Proposal ini merupakan rancangan awal dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

4. Seminar Proposal

Mempresentasikan proposal penelitiannya di hadapan dosen penguji dan pembimbing. Tujuan dari seminar ini adalah untuk menguji kelayakan, kesesuaian, serta kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian

5. Revisi Proposal

Melakukan revisi terhadap proposal penelitiannya berdasarkan masukan yang diberikan oleh dosen penguji dan pembimbing.

6. Pengajuan Penelitian

Tahap ini merupakan proses di mana mahasiswa mengajukan surat izin penelitian ke institusi atau tempat yang akan menjadi lokasi pengumpulan data.

7. Penelitian

Tahapan inti dari seluruh proses karya tulis ilmiah. Pada tahap ini, mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data sesuai dengan metode penelitian yang telah dirancang

8. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Mulai menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Penulisan KTI mencakup analisis data, pembahasan hasil, simpulan, dan saran.

9. Seminar Hasil

Presentasi akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Mahasiswa memaparkan hasil penelitian di hadapan dosen penguji dan pembimbing, termasuk kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

10. Revisi Hasil

Setelah seminar hasil, mahasiswa melakukan revisi terhadap laporan KTI berdasarkan catatan dan masukan dari dosen penguji.

11. Pengumpulan KTI

Tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan adalah pengumpulan karya tulis ilmiah. Setelah selesai direvisi, KTI dikumpulkan dalam bentuk cetak dan/atau digital kepada pihak program studi atau perpustakaan kampus. Proses ini menandai penyelesaian seluruh kegiatan akademik dalam penyusunan karya tulis ilmiah.